

KALIMAT Interogatif, Imperatif, Interjektif

MATA KULIAH : SINTAKSIS BAHASA INDONESIA

DOSEN PENGAMPU : DR. MUNIRAH, M.PD.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2020



Kalimat Deklaratif

- ▶ Kalimat deklaratif yang lebih dikenal dengan kalimat berita atau kalimat pernyataan, jika dibandingkan dengan kalimat lainnya tidak bermarkah khusus. Kalimat deklaratif umumnya digunakan untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita informasi tanpa mengharapkan responsi tertentu. Contohnya apabila kita melihat suatu keadaan dan menyiarkan (menyampaikan) kepada orang lain tentang hal itu maka kita dapat menyampaikannya dalam bermacam-macam kalimat berita (deklaratif) :
 - 1) Tadi pagi ada tabrakan mobil dekat kampus Unismuh.
 - 2) Saya lihat ada bus masuk di sungai Jenneberang tadi pagi.



3

Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif dalam bahasa Indonesia merupakan kalimat yang mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada lawan tutur. Sesuatu yang diberitakannya, umumnya, merupakan pengungkapan suatu peristiwa atau suatu kejadian, baik dalam bentuk tuturan langsung maupun tidak langsung.

Contoh kalimat deklaratif



1. Tadi pagi ada tabrakan mobil dekat Alauddin.
2. Saya lihat ada bus masuk jembatan kembar tadi pagi.
3. Waktu ke kantor, saya lihat ada yang menabrak bentor sampai hancur.
4. Tadi pagi ada sedan Altis Toyota ditabrak bus Pipos.



4

kalimat imperatif

Kalimat ini disebut juga dengan kalimat perintah atau permintaan. Kalimat perintah adalah kalimat yang bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

Biasanya diakhiri dengan tanda seru (!).
Dalam bentuk lisan, kalimat perintah ditandai dengan intonasi tinggi.

1). Perintah atau suruhan biasa

Contoh : Masuk !
Tenang, anak-anak !

2). Perintah halus
Contoh: Tolong kirimkan kontrak ini.

Tolong kontrak ini dikirim segera

3). Permohonan, permintaan
Contoh : Mohon surat ini ditandatangani.
Minta perhatian, saudara-saudara !

Kalimat imperatif dapat di
perinci menjadi enam golongan

4). Ajakan dan harapan
Contoh : Ayo cepat !
Marilah kita bersatu !
Harap duduk dengan tenang !

5). Larangan atau perintah negatif
Contoh : Jangan berangkat hari ini.
Janganlah membaca di tempat gelap.

6) Pembiaran

Contoh : Biarlah saya pergi dulu, kau tinggal di sini.
Biarlah saya yang menggoreng ikan.



5

Kalimat introgatif

Kalimat introgatif atau kalimat tanya adalah kalimat yang dibentuk untuk mendapatkan responsi berupa jawaban.

Secara formal, kalimat tanya ditandai oleh hadirnya kata tanya seperti „apa“, „siapa“, „berapa“, „kapan“, dan juga diakhiri oleh tanda tanya (?) pada bahasa tulis, sedangkan pada bahasa lisan, ditandai dengan intonasi naik jika ada kata tanya atau intonasi turun.

Contoh Kalimat Introgratif

Contoh:

Munirah mencari siapa ?

Siapa yang Munirah cari ?

Pak Kusnadi membaca apa ?

Apa yang dibaca Pak Kusnadi ?



6

Kalimat Interjektif

Kalimat interjektif adalah kalimat yang berisi seruan yang berkenaan dengan emosi pengujarnya. Misalnya, ketika seseorang sedang marah, kagum, terkejut, sedih, dan heran.

Contoh Kalimat Interjektif

Contoh:

▶ Petani coklat itu mengeluh, “Betapa meruginya aku karena banjir bandang di Masamba bulan ini!”

Petani itu mengeluh bahwa ia mengalami kerugian besar karena banjir bandang di Masamba bulan ini.



**Terima
Kasih**